

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan topik reduksi sampah rumah tangga dengan menerapkan teknologi pengomposan pengolahan sampah di eiyah Jambangan, beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perbandingan persentase reduksi sampah dari pengomposan dengan tiga teknologi tersebut, yang menghasilkan nilai persentase reduksi sampah yang lebih tinggi yakni pada pengomposan dengan larva BSF (*Black Soldier Fly*) dengan nilai yang diambil pada reaktor 4 perlakuan kedua sebesar 72% sedangkan pada komposter persentase reduksinya sebesar 63% pada variasi berat awal 4 kg. Perbandingan beberapa pengomposan tersebut yang memiliki nilai persentase reduksi sampah rumah tangga yang tinggi yakni pada pengomposan menggunakan larva *Black Soldier Fly* (BSF) pada reaktor 4 perlakuan 2 dengan variasi berat awal 3 kg.
2. Perbandingan hasil uji kualitas fisik dan kimia terhadap parameter – parameter kompos yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa, pada kompos dari larva BSF (*Black Soldier Fly*) tepatnya pada perlakuan 1 dengan variasi berat awal 4 kg yang memiliki hasil uji paling mendekati dengan SNI 19-7030-2004. Hal ini karena parameter pentingnya seperti pH, rasio C/N memiliki nilai yang sudah optimal untuk melakukan proses pengomposan.
3. Perbandingan lama waktu pengomposan dari ketiga teknologi pengomposan sangat berbeda – beda. Untuk pengomposan dengan larva BSF (*Black Soldier Fly*) dilakukan selama 28 hari, sedangkan untuk komposter dilakukan selama 21 hari dan untuk biopori dilakukan selama 14 hari. Dari ketiga teknologi pengomposan tersebut yang memiliki lama waktu yang sesuai dengan proses pengomposan yakni pada pengomposan dengan larva *Black Soldier Fly* (BSF) yang memiliki

waktu pengomposan paling lama yang artinya hasil komposnya yang baik atau yang bagus.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian ini, sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai parameter lain yang ada di SNI 19-7030-2004 pada hasil akhir kompos.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk pengomposan dengan komposter dan biopori. Tepatnya pada pengomposan biopori perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan waktu lebih dari 30 hari untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Alternatif pemilihan metode pengolahan sampah rumah tangga menggunakan beberapa teknologi pengomposan seperti menggunakan larva BSF (*Black Soldier Fly*), komposter dan lubang resapan biopori di Indonesia karena kecepatan dalam mereduksi sampah rumah tangga tepatnya pada pengomposan dengan larva *Black Soldier Fly* (BSF) lebih baik dan efisien daripada metode lain.